

# **PENGARUH PEMANFAATAN INTERNET UPT PERPUSTAKAAN UNSRAT TERHADAP PERILAKU BELAJAR MAHASISWA UNSRAT**

Oleh :

Meiny Mariyana Marina Rumbay

Yuriewaty Pasoreh

Rejune Lesnussa

Email : [meinyrumbay@gmail.com](mailto:meinyrumbay@gmail.com)

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pemanfaatan internet UPT Perpustakaan Unsrat terhadap perilaku belajar mahasiswa Unsrat. Internet yang sudah menjadi bagian dari pendidikan di dunia, menjadi begitu berpengaruh terhadap proses belajar dari mahasiswa dalam perkuliahan. Internet hadir untuk memenuhi kebutuhan ataupun kepentingan dari mahasiswa itu sendiri. Dimensi kepentingan pemanfaatan internet seperti kepentingan informasi, aktivitas hiburan/kesenangan, aktivitas transaksi maupun aktivitas komunikasi. Dalam hal kepentingan informasi, internet berperan penting terhadap kebutuhan informasi mahasiswa seperti informasi-informasi materi perkuliahan untuk membantu proses belajar mereka di kampus. Dengan disediakannya layanan internet di UPT Perpustakaan Unsrat, membuat mahasiswa terbondong-bondong ke perpustakaan untuk mengakses jaringan internet secara gratis baik untuk kepentingan informasi mereka maupun untuk aktivitas hiburan mahasiswa. Subjek penelitian adalah Mahasiswa Unsrat yang menggunakan internet di UPT Perpustakaan Unsrat. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional dan instrument yang digunakan berupa kuesioner. Teknis analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis korelasi produk moment dengan regresi linear sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara kedua variabel dalam penelitian ini yaitu nilai  $t_{uji}$  yaitu 2,58 lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu 1,68 pada taraf signifikan 0,05 (5%). Nilai korelasi  $r_{hitung}$  adalah 0,37 dikonsultasikan dengan tabel interpretasi dari Guilford nilai korelasi ternyata pada kategori nilai antara 0,201- 0,400 dan menyatakan bahwa kedua variabel dalam penelitian ini memiliki hubungan “rendah, tapi pasti”. Dari hasil koefisien determinasi (daya penentu) maka pengaruh variabel Pemanfaatan Internet UPT Perpustakaan Unsrat terhadap Perilaku Belajar Mahasiswa Unsrat adalah sebesar 14%. Hasil analisis regresi linear sederhana antar kedua variabel dalam penelitian ini membuktikan bahwa terdapat hubungan yang fungsional dan linear serta bermakna diantara kedua variabel yaitu Pemanfaatan Internet UPT Perpustakaan Unsrat Terhadap Perilaku Belajar Mahasiswa Unsrat

***Kata Kunci : Pemanfaatan Internet, Perilaku Belajar***

***The Effect Of Using UPT Unsrat Library's Internet On  
Learning Behavior Of Unsrat Students***

By

Meiny Mariyana Marina Rumbay

Yuriewaty Pasoreh

Rejune Lesnussa

Email : [meinyrumbay@gmail.com](mailto:meinyrumbay@gmail.com)

***Abstract***

*This study aims to determine how the influence of UPT Library Unsrat's internet usage on Unsrat student learning behavior. The internet which has become part of education in the world, has become so influential on the learning process of students in lectures. The internet exists to meet the needs or interests of the students themselves. Dimensions of the importance of the use of the internet such as the interests of information, entertainment / pleasure activities, transaction activities and communication activities. In terms of the importance of information, the internet plays an important role in the information needs of students such as information on lecture material to help their learning process on campus. With the provision of internet services at the UPT Library Unsrat, making students flocked to the library to access the internet for free both for the benefit of their information and for student entertainment activities. The subject of the research was Unsrat Students who used the internet at UPT Library Unsrat. This type of research is correlational quantitative research and the instruments used are questionnaires. The data analysis technique in this research is the technique of product moment correlation analysis with simple linear regression. The results of this study indicate that there is a relationship between the two variables in this study, namely the value of the test that is 2.58 is greater than the table that is 1.68 at a significant level of 0.05 (5%). The calculated correlation value is 0.37 consulted by the Guilford interpretation table the correlation value turns out to be in the value category between 0.201 to 0.400 and states that the two variables in this study have a "low, but certain" relationship. From the results of the coefficient of determination (determinant), the influence of the variable UPT Library Unsrat Internet Utilization on Unsrat Student Learning Behavior is 14%. The results of a simple linear regression analysis between the two variables in this study prove that there is a functional and linear relationship that is meaningful between the two variables, namely the Utilization of the Internet UPT library unsrat towards Student Learning Behavior*

***Keywords: Internet Usage, Learning Behavior***

## PENDAHULUAN

Internet pada era informasi saat ini memegang peranan penting dalam segala aspek kehidupan manusia. Internet dalam era informasi telah menempatkan dirinya sebagai salah satu pusat informasi yang dapat diakses dari berbagai tempat tanpa dibatasi ruang dan waktu. Internet disebut sebagai pusat informasi bebas hambatan, karena dapat menghubungkan satu situs informasi dengan situs informasi lainnya dengan sangat cepat. Internet juga mempermudah setiap orang dalam memperoleh informasi yang mereka butuhkan dengan sangat cepat.

Perkembangan teknologi informasi dapat kita temui dalam berbagai bidang, namun yang lebih kelihatan adalah dibidang pendidikan karena internet menjadi salah satu alat bagi semua orang untuk mendapatkan berbagai pengetahuan di dalam maupun di luar negeri. Internet hadir sebagai media multifungsi dalam dunia pendidikan. Bukan hanya sebagai tempat mencari dan menemukan informasi, internet juga dapat menjadi tempat untuk berkomunikasi secara interpersonal melalui *email* dan media sosial.

Internet kini menjadi begitu berperan terhadap pendidikan di dunia. Tak heran jika perpustakaan yang merupakan lembaga dan pusatnya informasi bagi masyarakat juga dituntut harus mengikuti perkembangan teknologi agar bisa memberikan informasi yang *up-to-date* dan sesuai dengan kebutuhan mereka. Bukan hanya perpustakaan umum saja yang dituntut harus mengikuti perkembangan teknologi, perpustakaan sekolah dan perpustakaan perguruan tinggi yang merupakan bagian dari dunia pendidikan juga harus mengikuti perkembangan teknologi informasi dimana internet menjadi bagian yang penting dalam proses belajar siswa maupun mahasiswa.

UPT Perpustakaan Unsrat yang merupakan Perpustakaan Utama Universitas Sam Ratulangi. Perpustakaan menyediakan layanan internet untuk diakses mahasiswa yang berada di lantai satu. Fasilitas ini disediakan bagi para pengguna perpustakaan dalam hal ini mahasiswa Unsrat untuk memenuhi kebutuhan informasi mereka. Tidak heran jika mahasiswa berbondong-bondong datang ke UPT Perpustakaan Unsrat, karena selain bisa memanfaatkan internet secara gratis demi memenuhi kebutuhan informasi, UPT Perpustakaan Unsrat juga menyediakan ruangan khusus akses internet dengan fasilitas komputer yang bisa digunakan untuk menelusur atau mencari informasi guna membantu mereka dalam menunjang proses belajar yang ada.

Ketertarikan dalam memanfaatkan internet oleh mahasiswa unsrat membuat peneliti melakukan *pra-survey* di UPT Perpustakaan Unsrat dan diduga bahwa pengguna perpustakaan khususnya mahasiswa, mereka sering menggunakan internet tetapi kurang mencari informasi-informasi yang mendukung proses belajar mereka. Layanan internet yang disediakan secara gratis oleh UPT Perpustakaan Unsrat untuk membantu proses belajar mereka kadang kala juga disalahgunakan oleh mahasiswa. Daripada mencari informasi mengenai materi-materi perkuliahan, mahasiswa lebih suka mendengarkan musik, menonton klip video, mendownload music dan klip video ataupun hanya bermain *game online* dari layanan internet yang disediakan UPT Perpustakaan Unsrat. Penggunaan internet secara terus-menerus oleh mahasiswa juga dapat membuat mereka menjadi ketagihan dalam mengakses internet. Dalam hal positif mahasiswa menjadi ketagihan dalam mengakses informasi-informasi untuk menunjang proses belajar mereka, tetapi dalam hal negatif mahasiswa ketagihan dalam mengakses internet tetapi jika koneksi internet buruk, tanpa mencari

informasi dalam koleksi buku yang disediakan perpustakaan, mahasiswa lebih memilih kembali ke fakultas masing-masing ataupun pulang ke rumah mereka dan akan kembali jika koneksi internet di UPT Perpustakaan sudah membaik.

## TINJAUAN PUSTAKA

### A. Pengertian Perpustakaan

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan, Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka. Menurut Suhendar (2005) Perpustakaan merupakan unit kerja dari suatu badan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan-bahan pustaka. Baik berupa buku maupun non buku yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi.

### B. Pengertian Perpustakaan Perguruan Tinggi

Sulistyo Basuki (1993) menyatakan bahwa Perpustakaan Perguruan Tinggi ialah perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi, badan bawahannya, maupun lembaga yang berafiliasi dengan perguruan tinggi maupun lembaga yang berafiliasi dengan perguruan tinggi, dengan tujuan utama membantu perguruan tinggi mencapai tujuannya. Dengan tujuan utama membantu perguruan mencapai tujuannya yakni Tri Dharma Perguruan Tinggi (Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat). Selain itu menurut, Noerhayati (1987), perpustakaan perguruan tinggi adalah suatu unit kerja yang merupakan bagian integral dari suatu lembaga induknya yang bersama-sama unit lainnya tetapi dalam peranan yang berbeda, bertugas membantu perguruan tinggi yang bersangkutan melaksanakan Tri Dharmanya.

### C. Tujuan Perpustakaan Perguruan Tinggi

Menurut Noerhayati (1987), tujuan diselenggarakannya perpustakaan perguruan tinggi adalah untuk mendukung, memperlancar serta mempertinggi kualitas pelaksanaan program kegiatan perguruan tinggi melalui pelayanan informasi yang meliputi aspek-aspek pengumpulan informasi, pengolahan informasi, pemanfaatan informasi, dan penyebarluasan informasi.

### D. Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi

Menurut Sulistyo Basuki (1991), fungsi utama perpustakaan perguruan tinggi antara lain: (1) fungsi edukatif, perpustakaan membantu mengembangkan potensi mahasiswa dengan sistem pembelajaran yang terdapat dalam kurikulum pendidikan, (2) fungsi informasi, perpustakaan membantu mahasiswa dalam memperoleh informasi sebanyak-banyaknya melalui penelusuran informasi yang ada di perpustakaan, (3) menunjang kegiatan penelitian, dalam hal ini perpustakaan menyediakan sejumlah informasi yang diperlukan agar proses penelitian dosen, mahasiswa dan staf non edukatif dapat dilakukan berdasar data-data yang diperoleh dari perpustakaan, (4) sebagai tempat rekreasi atau hiburan, mahasiswa dapat mengandalkan perpustakaan untuk mengurangi ketegangan setelah lelah belajar dengan bahan bacaan ringan dan menghiburkan yang ada di perpustakaan.

### E. Pengertian Internet

Internet adalah suatu jaringan komputer yang sangat besar, terdiri dari jutaan komputer yang terhubung melalui suatu *protocol* tertentu untuk pertukaran informasi antara komputer tersebut. Semua komputer yang terhubung ke internet melakukan pertukaran informasi melalui *protocol* yang sama yaitu dengan cara TCP/IP (*Transmission Control/Internet Protocol*) (Shahab, 2000).

### F. Dimensi-dimensi kepentingan internet

Menurut Wayne Buente Alice Robbin (2008) dimensi kepentingan pemanfaatan internet adalah sebagai berikut :

a. Kepentingan informasi (*information utility*)

Kepentingan informasi (*information utility*) adalah aktivitas internet untuk mencari informasi sesuai dengan kebutuhan dan kepentingannya, seperti informasi: informasi produk, informasi *travel*, informasi pendidikan, informasi cuaca, informasi perfilman, informasi music, informasi buku, informasi berita, informasi keuangan, informasi pemerintahan, informasi keuangan, informasi pekerjaan, atau informasi tentang politik.

b. Aktivitas kesenangan (*Fun Activities*)

Kepentingan kesenangan (*Fun Activities*) yaitu aktivitas yang sifatnya untuk kesenangan atau hiburan, seperti : *online* untuk bersenang-bersenang mendengarkan atau *mendownload* musik, bermain *game*, atau menonton klip video.

d. Komunikasi (*Communication*)

Internet merupakan sarana komunikasi dengan orang lain di dalam maupun luar negeri tanpa batas ruang dan waktu dengan menggunakan perantara *e-mail* ataupun media sosial.

c. Transaksi (*Transaction*)

Transaksi (*Transaction*) yaitu aktivitas transaksi melalui internet, seperti: transaksi membeli sesuatu, memesan tiket penerbangan atau *online banking*, dan transaksi informasi baik itu informasi dalam format teks, gambar maupun *video* lewat *e-mail*, ataupun transaksi

materi dosen kepada mahasiswa dan transaksi tugas mahasiswa kepada dosen/tenaga pengajar.

G. Pengertian Perilaku

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1990), pengertian perilaku adalah suatu tanggapan atau reaksi individu yang terwujud dari gerakan (sikap), tidak saja badan atau ucapan.

H. Perilaku Belajar

Perilaku Belajar adalah suatu sikap yang muncul dari diri siswa dalam menanggapi dan meresponi setiap kegiatan belajar mengajar yang terjadi, menunjukkan sikapnya apakah antusias dan bertanggung jawab atas kesempatan belajar yang diberikan kepadanya. Perilaku belajar memiliki dua penilaian kualitatif yakni baik dan buruk tergantung kepada individu yang mengalaminya, untuk meresponinya dengan baik atau bahkan acuh tak acuh. Perilaku belajar juga berbicara mengenai cara belajar yang dilakukan oleh siswa/mahasiswa itu sendiri, sehingga dapat disimpulkan bahwa perilaku belajar adalah merupakan cara atau tindakan yang berisi sikap atas pelaksanaan teknik-teknik belajar yang dilaksanakan individu tau siapapun juga dalam waktu dan situasi belajar tertentu.

J. Teori Belajar Sosial

Bandura (2010) menjelaskan bahwa proses belajar sosial dalam tahapan proses : *proses perhatian, proses pengingatan (retention), proses reproduksi motoris, dan proses motivasional, dan tindakan*. Permulaan proses belajar ialah munculnya peristiwa yang dapat diamati secara langsung atau tidak langsung oleh seseorang. Peristiwa ini dapat berupa tindakan tertentu atau gambaram pola pemikiran yang disebut Bandura sebagai "*abstract modeling*" (misalnya sikap, nilai, atau persepsi realitas sosial). Kita mengamati peristiwa tersebut dari orang tua kita, kawan kita, guru atau sajian media massa. Bila peristiwa sudah diamati,

terjadilah tahap pertama belajar sosial : perhatian. Kita baru dapat mempelajari sesuatu bila kita memperhatikannya. Menurut Bandura, peristiwa yang menarik perhatian ialah yang tampak menonjol dan sederhana, terjadi berulang-ulang, atau menimbulkan perasaan positif pada pengamatnya (artinya memuaskan kebutuhan psikologisnya).

## METODE PENELITIAN

### A. Metode yang digunakan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif yang menggunakan rumus korelasi dan regresi dalam mencari hubungan antara variabel X dan Y. Korelasional bertujuan untuk meneliti hubungan antara variabel pada satu faktor lain, sedangkan regresi untuk menentukan besar pengaruh variabel satu dengan variabel lainnya (Sugiyono, 2017).

### B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel X (variabel bebas) adalah pemanfaatan internet yang didefinisikan sebagai proses, cara, perbuatan seseorang atau kelompok dalam memanfaatkan internet.

Variabel ini dapat diukur dengan indikator-indikator sebagai berikut:

- 1) Kepentingan Informasi (*Information Utility*)
- 2) Aktivitas Kesenangan (*Fun Activiets*)
- 3) Komunikasi (*Communication*)
- 4) Transaksi (*Transaction*)

Variabel Y (variabel terikat) adalah perilaku belajar yang didefinisikan sebagai perilaku mahasiswa dalam merespon suatu pelajaran.

Variabel ini dapat diukur dengan indikator-indikator sebagai berikut:

- 1) Perhatian
- 2) Pengingatan

- 3) Reproduksi motoris
- 4) Motivasional
- 5) Tindakan

### C. Populasi

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017).

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa yang menjadi pengunjung UPT Perpustakaan Unsrat dalam 1 bulan terakhir (Maret 2019) yang berjumlah 3.162 pengunjung

### D. Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2017) adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dinilai oleh populasi, jadi dapat disimpulkan sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan *accidental sampling* atau sampel aksidental. Menurut Sugiyono (2017) *sampling aksidental* atau teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti, dapat digunakan sebagai sampel apabila orang yang ditemui itu cocok sebagai sumber data. Dalam penelitian ini peneliti menetapkan sampel menggunakan rumus Taro Yamane dengan taraf signifikan 15% yang dikutip dari Sugiyono (2017) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d2 + 1}$$

Dimana : n = Jumlah sampel  
 N = Jumlah populasi  
 D2 = Presisi yang ditetapkan (15%)

$$N = \frac{3.162}{44} = \frac{3.162}{(3.162)(0,0225) + 1} = \frac{3.162}{72,145}$$

Jadi jumlah sampel sebesar = 44 Responden.

#### E. Teknik Pengambilan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan data sekunder dan data primer:

- Data Primer yaitu data yang dihimpun dari hasil kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa Universitas Sam Ratulangi yang memanfaatkan internet UPT Perpustakaan.
- Data Sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder dari penelitian ini diperoleh dari studi kepustakaan seperti buku dan internet serta diperoleh dari pihak UPT Perpustakaan Unsrat

#### F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis korelasi Produk Moment dengan Regresi linear sederhana yang dikutip dari Arikunto (2010), dimana rumus korelasi produk moment adalah:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana :

r = Korelasi antara Variabel X dan Y

N = Besar Sampel

X = Pemanfaatan Internet UPT Perpustakaan Unsrat

Y = Perilaku Belajar Mahasiswa Unsrat

Selanjutnya rumus persamaan regresi linear sederhana dengan persamaan linear sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + bx$$

Dimana:

Y = Perilaku Belajar Mahasiswa Unsrat

X = Pemanfaatan Internet UPT Perpustakaan Unsrat

a dan b = Konstanta

Untuk menghitung nilai a dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Untuk menghitung nilai b dengan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Untuk mengetahui ada hubungan linear dan fungsional serta bermakna antara X dan Y maka digunakan analisis varians (ANOVA – TEST) dengan menggunakan rumus seperti pada tabel berikut:

Tabel 1.

Sumber varian	Dk	Jk	Rjk	F <sub>uji</sub>	F <sub>tabel</sub>
Total	N	$\sum Y^2$			
Regresi (a)	1	Jk (a)	$S^2_{reg} = \frac{Jk}{n-2}$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{sis}}$	
Regresi (b/a)	n-2	Jk (b/a)			
Sisa		Jk (s)	$S^2_{sis} = \frac{Jk(s)}{n-2}$		

Tuna Cocok Galat	k- 2 n- k	Jk (TC ) Jk (G)	$S^2T$ $C = \frac{Jk(TC)}{k-2}$ $S^2G$ $= \frac{Jk(G)}{n-k}$	$\frac{S^2TC}{S^2G}$	
------------------------	--------------------	-----------------------------	---	----------------------	--

$$JK(a) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JK\left(\frac{b}{a}\right) = b \left\{ (\sum XY) - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

$$JK(S) = JK(T) - JK(a)$$

$$JK(G) = \sum_{xi} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y^2)}{n_1} \right\}$$

$$JK(TC) = JK(S) - JK(G)$$

#### G. Pembahasan Hasil Penelitian

Pemanfaatan internet adalah proses, cara, perbuatan seseorang atau kelompok dalam memanfaatkan internet. Internet dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk kepentingan informasi, untuk aktivitas kesenangan, aktivitas komunikasi, dan aktivitas transaksi mereka. Dengan disediakannya layanan internet di UPT Perpustakaan Unsrat, internet tersebut secara tidak langsung berdampak terhadap keberlangsungan proses belajar mahasiswa tersebut.

Oleh karena itu masalah dalam penelitian ini adalah “apakah terdapat hubungan antara Pemanfaatan Internet UPT Perpustakaan Unsrat dengan Perilaku Belajar Mahasiswa Unsrat?”.

Dan untuk menjawab permasalahan tersebut diajukan hipotesis sebagai berikut: “terdapat hubungan antara Pemanfaatan Internet UPT Perpustakaan Unsrat dengan Perilaku Belajar Mahasiswa Unsrat”.

Dari hasil analisis dan perhitungan nilai  $t_{uji} = 2,58$ . Kemudian dicari  $t_{tabel}$  pada derajat kebebasan 42 dengan taraf signifikansi 0,05 (5%) dan didapatkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,68, dapat dinyatakan bahwa nilai  $t_{uji}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  pada taraf

signifikan 0,05 (5%). Hal ini berarti disimpulkan bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan menerima hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang menyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara Pemanfaatan Internet UPT Perpustakaan Unsrat dengan Perilaku Belajar Mahasiswa Unsrat.

Untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara Pemanfaatan Internet UPT Perpustakaan Unsrat dengan Perilaku Belajar Mahasiswa Unsrat maka perlu dicari nilai “r” dan setelah melalui perhitungan menggunakan rumus korelasi produk moment didapatkan nilai  $r_{hitung} = 0,37$ . Setelah nilai “r” ini diinterpretasikan ke dalam tabel korelasi dari Guilford ternyata nilai “r” termasuk dalam kategori rendah, tapi pasti. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hubungan antara Pemanfaatan Internet UPT Perpustakaan Unsrat dengan Perilaku Belajar Mahasiswa Unsrat adalah “rendah, tapi pasti”.

Dari hasil persamaan regresi linear sederhana diperoleh hasil regresi untuk penelitian sebagai berikut:

$$Y = 13,93 + 0,31X$$

Dari hasil persamaan regresi linear sederhana tersebut didapatkan hasil koefisien regresi (koefisien arah b) sebesar 0,31X. Artinya setiap kenaikan satu variabel pengaruh penataan koleksi akan diikuti 0,31 variabel Perilaku Belajar Mahasiswa Unsrat.

Persamaan regresi linear sederhana untuk penelitian ini kemudian dilakukan uji ANAVA pada tabel Analisis Variansi (ANAVA-TEST) yang menunjukkan adanya hubungan yang fungsional dan linear serta bermakna antara variabel Pemanfaatan Internet UPT Perpustakaan Unsrat dengan Perilaku Belajar Mahasiswa Unsrat.

Dari perhitungan didapatkan nilai  $F_{uji} = 0,32$  lebih kecil dari  $F_{tabel} = 2,08$ . Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang fungsional dan linear antara kedua variabel. Pada perhitungan selanjutnya didapatkan nilai  $F_{uji} = 6,67$  lebih besar dari  $F_{tabel} = 4,07$  hal ini disimpulkan bahwa hubungan antara kedua



variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah “bermakna dan berarti”.

Hasil penelitian ini dikaitkan dengan dimensi dan teori yang digunakan dalam penelitian ini dimana internet dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk berbagai hal, berbagai kebutuhan dan berbagai kepentingan. Internet secara tidak langsung digunakan oleh mahasiswa untuk kepentingan informasi seperti mencari informasi berbagai hal tentang materi perkuliahan baik lewat website, blog maupun jurnal-jurnal yang ada, bukan hanya untuk kepentingan informasi saja, selain itu mahasiswa dapat melakukan aktivitas kesenangan pribadi dengan mendengarkan musik, bermain *game online*, menonton *video youtube* dan lain sebagainya dengan mengakses jaringan internet yang sudah disediakan di UPT Perpustakaan Unsrat, selain untuk kepentingan dan aktivitas kesenangan untuk mahasiswa, internet hadir untuk mempermudah mahasiswa dalam hal komunikasi dan transaksi. Dalam hal komunikasi, internet memberikan kemudahan bagi mahasiswa untuk dapat berkomunikasi dengan dosen pengajar lewat *online* dan dalam hal transaksi, internet memberikan kemudahan untuk bagi mahasiswa untuk dapat bertransaksi dalam hal ini transaksi materi perkuliahan ataupun tugas kepada dosen pengajar melalui *email* atau media sosial.

Proses belajar mahasiswa tidak akan lepas dari namanya pemanfaatan internet. Internet sekarang sudah menjadi bagian dari berbagai bidang, termasuk pendidikan. Oleh karena itu pemanfaatan internet yang merupakan bagian dari proses belajar mahasiswa dapat mempengaruhi perilaku belajar mahasiswa atau kata lainnya pemanfaatan internet memiliki hubungan dengan perilaku belajar mahasiswa meskipun hanya memiliki hubungan yang rendah.

Untuk menjawab masalah utama dalam penelitian ini “Apakah Pemanfaatan Internet UPT Perpustakaan Unsrat

Berpengaruh Terhadap Perilaku Belajar Mahasiswa Unsrat?”

Diajukan hipotesis untuk menjawab masalah tersebut “Pemanfaatan Internet UPT Perpustakaan Unsrat Berpengaruh Terhadap Perilaku Belajar Mahasiswa Unsrat”.

Untuk melihat pengaruh variabel Pemanfaatan Internet UPT Perpustakaan Unsrat terhadap Perilaku Belajar Mahasiswa Unsrat dapat dilihat dari koefisien determinasi atau daya penentu dimana hasilnya “R” =  $0,37^2 = 0,14 = 18\%$ , yang artinya pengaruh Pemanfaatan Internet UPT Perpustakaan Unsrat terhadap Perilaku Belajar Mahasiswa Unsrat adalah sebesar 14% dan sisanya 86% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### H. Kesimpulan

1. Perhitungan uji t untuk membandingkan nilai  $t_{uji}$  dan nilai  $t_{tabel}$  dimana pada penelitian ini nilai  $t_{uji}$  yaitu 2,58 lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu 1,68 pada taraf signifikan 0,05 (5%), hal tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan antara kedua variabel dalam penelitian ini.
2. Untuk melihat seberapa kuat hubungan yang ada di antara kedua variabel tersebut, nilai korelasi  $r_{hitung}$  adalah 0,37 dikonsultasikan dengan tabel interpretasi dari Guilford nilai korelasi ternyata pada kategori nilai antara 0,201-0,400, hal ini dapat dijelaskan bahwa hubungan Pemanfaatan Internet UPT Perpustakaan Unsrat dengan Perilaku Belajar Mahasiswa Unsrat dinyatakan “rendah, tapi pasti”. Hubungan tersebut dapat dijelaskan bahwa proses belajar mahasiswa tidak akan lepas dari namanya pemanfaatan internet. Internet sekarang menjadi bagian dari berbagai bidang, termasuk pendidikan. Dengan mahasiswa memanfaatkan internet, mahasiswa tersebut menjadi terbantu dalam hal

mencari/menelusur informasi perkuliahan (materi perkuliahan), terbantu dalam transaksi informasi materi atau tugas kuliah dengan dosen pengajar, serta terbantu dalam komunikasi secara tidak langsung dengan dosen pengajar (dengan menggunakan (*email* dan media sosial). Perilaku Belajar mahasiswa terbentuk dalam beberapa tahap/proses belajar mahasiswa tersebut. Berarti dapat disimpulkan bahwa perilaku belajar terbentuk karena adanya tahapan proses belajar dari mahasiswa. Oleh karena itu pemanfaatan internet yang merupakan bagian dari proses belajar mahasiswa dapat mempengaruhi perilaku belajar mahasiswa atau kata lainnya pemanfaatan internet memiliki hubungan dengan perilaku belajar mahasiswa meskipun hanya memiliki hubungan yang rendah.

3. Berdasarkan hasil koefisien determinasi (daya penentu) maka pengaruh variabel Pemanfaatan Internet UPT Perpustakaan Unsrat terhadap Perilaku Belajar Mahasiswa Unsrat adalah sebesar 14% sedangkan sisanya 86% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
4. Hasil analisis regresi linear sederhana antar kedua variabel dalam penelitian ini membuktikan bahwa terdapat hubungan yang fungsional dan linear serta bermakna diantara kedua variabel yaitu Pemanfaatan Internet UPT Perpustakaan Unsrat Terhadap Perilaku Belajar Mahasiswa Unsrat.

#### I. Saran

Pihak UPT Perpustakaan Universitas Sam Ratulangi

Disarankan kepada pihak UPT Perpustakaan Universitas Sam Ratulangi untuk lebih

meningkatkan kualitas jaringan internet di perpustakaan agar proses pencarian/penelusuran informasi untuk kepentingan informasi, aktivitas hiburan/kesenangan, kepentingan komunikasi, dan kepentingan transaksi oleh mahasiswa menjadi lebih lancar dan cepat.

Pengguna UPT Perpustakaan Universitas Sam Ratulangi Perpustakaan (Mahasiswa)

Disarankan kepada mahasiswa yang menggunakan layanan internet UPT Perpustakaan Universitas Sam Ratulangi untuk menggunakan internet sesuai kebutuhan dan sesuai kapasitas yang sudah ditentukan serta menggunakan internet dengan bijak baik untuk kepentingan informasi aktivitas kesenangan/hiburan, kepentingan komunikasi, maupun kepentingan transaksi.

#### J. Daftar Pustaka

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.

Jakarta: Rineka Cipta

Bandura, A. 2010. *Self Efficacy Mechanism in Psychological and Health Promoting Behavior*. New Jersey: Prentice

Hall

Buente, Wayne dan Alice Robbin. 2008. *Trends in Internet Information Behavior: 2000-2004*. Journal of the American Society for Information Science., diakses

pada tanggal 15 April 2019.

Darmono. 2001. *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Jakarta:

Gramedia Widiasarana Indonesia

Depdiknas. 2004. *Perpustakaan Perguruan Tinggi : Buku Pedoman*. Jakarta:

Departemen Pendidikan Nasional  
Direktorat Jenderal Pendidikan  
Indonesia. Undang-Undang Republik  
Indonesia No. 43 Tahun 2007 Tentang  
Perpustakaan. Yogyakarta: Pustaka  
Mahardika

Iskandar. 2009. *Metode Penelitian  
Kualitatif*. Jakarta: Gaung Persada  
Press

Kamus Besar Bahasa Indonesia. 1990.  
Jakarta: Balai Pustaka

Komputer, Wahana. 2003. *Konsep  
Jaringan Komputer dan Pengembangan*.

Jakarta: Salemba Infotek

Lasa, H. S. 2005. *Manajemen  
Perpustakaan*. Yogyakarta: Gama Meida

Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Ilmu  
Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta

Qalyubi, Syihabuddin dkk. 2007.  
*Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan*

*Informasi*. Yogyakarta:  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Rakhmat, Jalaluddin. 2003. *Psikologi  
Komunikasi*. Bandung: Remaja

Rosdakarya

----- 2002. *Metode  
Penelitian Komunikasi*. Bandung: Remaja

Posdakarya

Soemanto, Wasty. 2012. *Psikologi  
Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta

Sudiby, Noerhayati. 1987.  
*Pengelolaan Perpustakaan*. Bandung:  
Alumni

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian  
Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif,*

*Kualitatif dan R&D*.  
Bandung: Alfabeta

Sulistyo-Basuki. 1993. *Pengantar Ilmu  
Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia

Pustaka

Supriyanto, Aji. 2008. *Pengantar  
Teknologi Informasi*. Makassar: Salemba

Empat